

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas terhadap *audit report lag*. *Audit report lag* diukur dengan menghitung jumlah hari dari tutup tahun buku perusahaan hingga tanggal audit yang tertera pada laporan auditor independen. Umur perusahaan diukur dengan menyelesaikan antara tahun penelitian dengan tahun berdiri perusahaan, profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA), opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dan solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Debt To Asset Ratio* (DAR). Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor non keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama masa pandemi COVID-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jumlah observasi penelitian ini sebanyak 876 observasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan opini audit dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor non keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama masa pandemi COVID-19 tahun 2019-2020.

Kata kunci: Umur Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Solvabilitas, *Audit Report Lag*

ABSTRACT

This research aims to test and prove empirically the effect of firm age, profitability, audit opinion, solvency on audit report lag. Audit report lag measured by counting the number of days from the closing of the company's financial year to the audit date listed in the independent auditor's report. The age of the company measured by taking the difference between the year of research and the year the company was founded, profitability is measured by Return On Asset (ROA), audit opinion measured by dummy variable and solvency measured by Debt To Asset Ratio (DAR). The population used is non-financial and banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the COVID-19 pandemic. The sampling technique used is non-probability sampling with the purposive sampling method. Total observations in this research were 876 observations. The analysis model used in this research is multiple linear regression analysis.

The results show that firm age and profitability had an effect on audit report lag, while audit opinion and solvency had no effect on audit report lag in non-financial and banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the COVID-19 pandemic 2019-2020.

Keywords: *Firm Age, Profitability, Audit Opinion, Solvency, Audit Report Lag*